

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa tingkat penyerapan tenaga kerja penduduk setempat di industri garmen rendah dibanding dengan tenaga kerja penduduk dari luar Kecamatan Dawuan maupun luar Kabupaten Majalengka. Hal tersebut dikarenakan minat penduduk setempat sendiri kurang untuk bekerja pada industri Garmen, tingkat pendidikan dan keterampilan juga masih kurang, sehingga penduduk setempat lebih memilih pekerjaan lain, diantaranya bekerja sebagai pedagang di sekitar lokasi industri garmen dan menyewakan kamar untuk tempat kost bagi tenaga kerja pendatang. Tingkat penyerapan tenaga kerja ini meliputi tingkat penyerapan tenaga kerja berdasarkan usia, pendidikan, jenis kelamin, keterampilan, jarak tempat tinggal dan transportasi yang digunakan.

Faktor- faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di industri garmen diantaranya faktor pendidikan, keterampilan, dan jenis pekerjaan. Keterampilan yang dinilai dalam penerimaan tenaga kerja di industri garmen ini diantaranya keterampilan bidang mesin, teknologi dan menjahit atau menyulam. Para tenaga kerja di industri garmen memiliki keterampilan dari pelatihan yang diadakan oleh pihak industri garmennya sendiri dan yang lainnya belajar otodidak. Dan untuk jenis pekerjaan juga mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, jenis

pekerjaan di industri Garmen ini merupakan jenis pekerjaan yang sebagian besar jenis pekerjaan yang biasa dilakukan oleh perempuan, jadi penyerapan tenaga kerja perempuan lebih banyak terserap dibanding dengan tenaga kerja laki-laki.

Sebaran tenaga kerja penduduk setempat industri garmen di Kecamatan Dawuan tersebar dari masing-masing desa yang ada di Kecamatan Dawuan, diantaranya ada sebelas Desa dengan jumlah tenaga kerja yang terserap berbeda-beda dari masing-masing desa dengan jarak yang berbeda-beda pula. Dalam hal ini sebaran tenaga kerja secara spasial dan sebaran tenaga kerja berdasarkan karakteristik tenaga kerja dalam hal ini jenis kelamin.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi penduduk setempat, agar lebih memperhatikan lagi tentang pendidikan mereka sebagai modal mereka dalam memperoleh pekerjaan yang lebih baik, serta perlu juga meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh industri, sehingga dapat mempertinggi tingkat penyerapan tenaga kerja penduduk setempat.
2. Bagi pihak industri, perlu mengadakan tanggung jawab sosial, diantaranya mengadakan pelatihan dan keterampilan bagi penduduk setempat bukan hanya tenaga kerja industri saja, karena dengan mengadakan pelatihan dan keterampilan untuk penduduk dapat menciptakan bibit-bibit baru, memberikan

bea siswa untuk siswa yang tidak mampu sehingga bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang nantinya bisa dijadikan sebagai tenaga kerja. Dan untuk penyerapan tenaga kerja penduduk setempat perlu ditingkatkan, agar industri garmen ini benar-benar dapat mensejahterakan penduduk setempat, karena faktor pendidikan dan keterampilan yang dimiliki menjadi penentu dalam penerimaan tenaga kerja.

3. Bagi Pemerintah setempat agar memperbaiki sarana dan prasarana untuk mencapai lokasi industri diantaranya perbaikan jalan, menambah trayek angkutan umum antar desa di Kecamatan Dawuan ini, karena penduduk yang terserap sebagai tenaga kerja tersebar dari tiap desa yang ada di kecamatan Dawuan, sehingga apabila dengan ditunjang sarana dan prasarana yang baik akan lebih memudahkan untuk mencapai lokasi industri tersebut.
4. Bagi pemerintah kecamatan Dawuan sendiri agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat di Kecamatan Dawuan agar memperhatikan pendidikan dan keterampilan untuk dapat bekerja pada bidang industri, karena persaingan dalam mendapatkan pekerjaan sekarang ini sulit jika tidak diimbangi dengan pendidikan yang baik dan keterampilan yang dimiliki, hal ini guna meningkatkan penyerapan tenaga kerja penduduk setempat khususnya di industri garmen agar tidak kalah saing dengan tenaga kerja dari luar Kecamatan Dawuan atau pendatang.